

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Alam Indonesia terhampar luas dari sabang sampai merauke. Kondisi alam di Indonesia sangat subur karena Indonesia diuntungkan dari letak geografisnya berada di garis khatulistiwa sehingga mendapat sinar matahari yang cukup, ditambah lagi pegunungan dan aliran sungai yang mengalir di atasnya membuat alam Indonesia subur dan kaya raya. Dengan kondisi demikian sebagian besar penduduk Indonesia bermata pencaharian sebagai petani.

Berapa dekade pertanian mulai ditinggalkan oleh generasi muda masyarakat Indonesia. Para pemuda lebih senang pergi ke kota-kota besar untuk mencari pekerjaan dan meninggalkan desa mereka karena enggan menjadi seorang petani. Mereka beralasan agar bisa merubah nasib mereka menjadi lebih baik. Hal ini sangat ironis sekali karena pertanian dengan hamparan sawah yang luas dan tanah yang subur bisa mensejahterakan masyarakat, tapi justru sebaliknya masyarakat Indonesia hidup dalam keadaan kemiskinan. Padahal dengan kegiatan bertani tentunya manusia berusaha apa yang merupakan kebutuhan hidupnya terpenuhi secara baik atau mendekati kemakmuran.¹

Sumber daya tanah merupakan sumber daya alam yang sangat penting untuk kelangsungan hidup manusia dalam menuju kemakmuran karena diperlukan dalam setiap kegiatan seperti untuk pertanian yang dipelihara kondisinya untuk tujuan kesejahteraan bersama seperti lahan pertanian. Lahan adalah

¹ Eko Suprayitno, *Ekonomi Mikro Perspektif Islam* (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm.157.

lingkungan fisik yang terdiri atas iklim, relief, tanah, air dan vegetasi serta benda yang ada di atasnya sepanjang ada pengaruh terhadap penggunaannya.

Permintaan sumber daya lahan terus meningkat akibat tekanan pertambahan penduduk dan peningkatan konsumsi per-kapita. Penggunaan lahan harus dilakukan dengan sangat bijaksana demi mengatasi masalah tersebut sehingga dapat menjamin kelangsungan hidup di masa mendatang.²

Permasalahan ini pun tak luput dari pembahasan dalam lingkup Islam. Islam mencintai manusia untuk meluaskan bagiannya dalam menggarap dan bertebaran di muka bumi serta menghidupkan tanah yang mati sehingga kekayaan mereka banyak dan menjadi kuat. Islam menyukai pemeluknya memperhatikan tanah yang mati lalu menghidupkannya, menggali kebaikannya dan memanfaatkan keberkahannya”. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW berikut :

مُنَاحِيَا رِضَامِيَّةً فَلَهَا فِيهَا أَجْرٌ، وَمَا أَكَلَهَا الْعَوَافِقُ هُوَ لَهُ صَدَقَةٌ

Artinya:

“Barangsiapa yang menghidupkan tanah yang mati, maka di sana ia akan memperoleh pahala dan tanaman yang dimakan binatang kecil (seperti burung atau binatang liar), maka hal itu menjadi sedekah baginya.” (HR. Darimi dan Ahmad)

Perlu direnungkan kembali, kenapa hal ini bisa terjadi di tengah sulitnya mencari pekerjaan di kota-kota, seharusnya pertanian menjadi alternatif bagi generasi muda agar pertanian ini dikembangkan sedemikian rupa sehingga dapat mengangkat pertanian Indonesia kembali berjaya serta mampu memenuhi ketahanan pangan bangsa ini dan tidak perlu impor produk-produk pertanian lagi.

²Trisna Setia Permana, “Peran Pertanian Urban Pada Kesejahteraan Petani Muslim Pada Empat Kelompok Tani Di Surabaya Ditinjau Dari Perspektif Islam” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*. Vol. 3 No. 12 (Desember 2016),hlm.,945.

Mewujudkan itu semua perlu dukungan pemerintah dalam mengembangkan sektor perekonomian di Indonesia. Pemerintah saat ini sangat mendukung sekali terhadap sektor pertanian nasional. Salah satunya dukungan pemerintah yang berbentuk nyata mewujudkan dalam bentuk program Kartu Tani. Adanya program Kartu Tani tersebut memiliki tujuan memberikan subsidi pada petani dalam hal pembelian pupuk, sehingga program ini dinilai lebih tepat sasaran. Mendapatkan kebutuhan hidup dasar minimal merupakan salah satu hak mendasar setiap manusia. Hal ini merupakan kewajiban dari negara Islam untuk menyediakan kebutuhan dasar tersebut bagi mereka yang tidak dapat memperolehnya karena ketidakmampuan, pengangguran atau pun sebab lainnya supaya terciptanya kesejahteraan.³

Ekonomi Islam menghendaki kesejahteraan itu juga mencakup keseluruhan unsur materi dan non materi (psikis). Hal ini disebabkan kepuasan manusia itu terletak pada unsur-unsur non materi. Kesejahteraan yang optimal dapat tercapai apabila kecerdasan material dikontrol oleh kecerdasan spiritual mulai dari cara memperolehnya sampai kepada membelanjakannya. Kecerdasan Islami merupakan fungsi dari kecerdasan material dan kecerdasan spiritual. Kecerdasan Islami dapat dicapai apabila hal-hal sebagai berikut dilakukan, yakni: benda yang dimiliki diperoleh dengan cara halal dan baik, bertujuan untuk ibadah, kualitas lebih dipentingkan daripada kuantitas, dan penggunaannya sesuai syariah.⁴

³Muhammad Sharif Chaudry, *Sistem Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana Pranadamedia Group, 2012), hlm.33.

⁴Ibid., hlm.947.

Kartu Tani merupakan alat transaksi berupa kartu debit yang dapat digunakan oleh para petani untuk membeli pupuk bersubsidi. Upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah meluncurkan program Kartu Tani. Program Kartu Tani merupakan program baru yang dicanangkan pemerintah untuk mengatur dan mengawasi pendistribusian pupuk bersubsidi kepada sasaran yang berhak. Program Kartu Tani diharapkan dapat mengawasi pendistribusian pupuk subsidi tepat sasaran dan membantu petani dalam mengelola usahanya dengan berbagai fasilitas perbankan yang diberikan, serta bantuan-bantuan yang diberikan oleh pemerintah.⁵ Peran sektor perekonomian masih cukup besar sebagai sumber pendapatan rumah tangga. Sebagai pendapatan rumah tangga adalah merupakan akumulasi peran antara sub sektor, terutama sektor tanaman dan hortikultura.

Pemerintah telah bekerja sama dengan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. untuk memudahkan kelompok tani dengan adanya program Kartu Tani. Masyarakat pedesaan khususnya desa Kadur kecamatan Kadur kabupaten Pamekasan sudah banyak mengenal dan mengetahui adanya kemudahan dengan program Kartu Tani yang di sosialisasikan oleh semua lembaga keuangan, salah satunya PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pamekasan.

Desa Kadur merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Kadur kabupaten Pamekasan. Desa Kadur adalah desa yang rata-rata berprofesi sebagai

⁵Muhammad Hafidh Ardhiyansyah, Perbedaan Sikap Petani Terhadap Program Kartu Tani Di Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali, *Agromedia*, Vol. 36, No. 2 (September 2018), hlm., 93.

petani. Mereka berbeda dengan daerah lainnya, sehingga banyak petani di desa Kadur yang sudah mempunyai dan mengambil manfaat dari program Kartu Tani.⁶

Masyarakat Kadur sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani dan masih berada dalam bagian golongan masyarakat menengah ke bawah. Harapan pemerintah terhadap adanya program Kartu Tani dalam upaya meningkatkan kesejahteraan, khususnya di desa Kadur. Program ini sudah mulai dirasakan manfaatnya oleh para petani, namun mereka tidak bisa memaksimalkan dengan adanya program ini. Melihat pentingnya program yang dilakukan oleh pemerintah terhadap kesejahteraan petani dalam bidang pertanian, maka sangat menarik minat penulis untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “Efektifitas Program Kartu Tani Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam di Desa Kadur Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka dapat di fokuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana program Kartu Tani dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat di desa Kadur kecamatan Kadur kabupaten Pamekasan?
2. Bagaimana program Kartu Tani dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat perspektif ekonomi Islam di desa Kadur kecamatan Kadur kabupaten Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁶ Observasi di Desa Kadur, Pukul: 09.33, 2018

1. Untuk mengetahui program Kartu Tani dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat di desa Kadurkecamatan Kadurkabupaten Pamekasan
2. Untuk mengetahui program Kartu Tani dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat perspektif ekonomi islam di desa Kadurkecamatan Kadurkabupaten Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Setiap aktivitas, terutama usaha penelitian yang berusaha untuk menemukan konsep-konsep baru dalam bidang tertentu, akan lebih bermakna jika hasil penelitian tersebut dapat berhasil guna bagi pihak-pihak yang berkepentingan atas hasil penelitian ini. Adapun kegunaan penelitian ini antara lain:

1. Bagi IAIN Madura

Bagi IAIN Madura, yaitu sebagai sumbangsih pemikiran terhadap *khazanah* literatur perpustakaan yang dapat dibaca oleh mahasiswa dalam rangka memperkaya referensi dan mampu mengembangkan program Kartu Tani dengan baik dalam keperluan penelitian dalam bidang ekonomi maupun tugas akademik.

2. Bagi Peneliti

Kegunaan bagi peneliti merupakan sebagai jalan untuk mengembangkan kemampuan kepekaan berfikir. Juga untuk memadukan antara ilmu yang telah peneliti peroleh di bangku kuliah dengan realitas sosial yang ada dilapangan secara praktis. Serta hasil penelitian ini akan menjadi pengalaman yang akan memperluas wawasan pengetahuan.

3. Bagi Petani

Hasil penelitian ini diharapkan agar menambah wawasan bagi para petani untuk dapat merealisasikan program pemerintah supaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

E. Definisi Istilah

Demi mencapai pemahaman dan persepsi yang seragam mengenai penelitian ini terdapat beberapa istilah yang perlu untuk didefinisikan, yaitu:

1. Efektifitas, adalah sesuatu yang menekankan pada hasil yang akan dicapai oleh seseorang atau perusahaan.
2. Kartu Tani, adalah alat transaksi berupa kartu debit yang dapat digunakan oleh para petani untuk membeli pupuk bersubsidi.
3. Kesejahteraan, adalah keadaan yang baik, makmur dan sehat dan damai.
4. Ekonomi Islam, adalah satu bidang ilmu fikih yang mengkaji bagaimana membangun sumber di muka bumi ini selaras dengan kehendak syariah Islam.